

PERINGATI HARI WAYANG NASIONAL AKNSB Gelar Pameran Wayang Karya Mahasiswa

BANTUL (KR) - Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya (AKNSB) Yogyakarta memperingati Hari Wayang Nasional 2023 diawali dengan pameran wayang hasil karya mahasiswa. Pameran wayang digelar di kampus setempat dibuka oleh Direktur AKNSB Yogyakarta, Dr Supatmo MHum, Senin (12/11). Kegiatan selanjutnya lomba mewarnai gambar

wayang untuk anak-anak, lomba menyungging wayang untuk umum. Puncaknya pagelaran wayang kecil dan wayang kulit malam suntuk oleh Dalang Ki Bayu Aji Nugroho mengambil lakon Dewa Ruci pada Sabtu (18/11). Supadmo mengemukakan, AKNSB sebagai lembaga pendidikan di DIY yang berbasis seni budaya memang sangat memer-

lukan satu upaya untuk memajukan budaya lokal khususnya DIY. DIY terkenal juga memiliki budaya wayang yang kuat, termasuk mengingat wayang itu sudah menjadi warisan budaya dunia. "Maka dalam menyambut Hari Wayang Nasional 2023, kami menyajikan pesta wayang, untuk memberi kesempatan mengapresiasi kehidupan wayang itu sendiri. Kami juga mengajak anak-anak dan orang dewasa untuk mengikuti lomba terkait dengan wayang," ungkap Supadmo.

Dalam pagelaran wayang kulit mengambil lakon Dewa Ruci. Menurut Supadmo, Dewa Ruci sebagai tokoh pewayangan dalam lakon Bima Suci, dianggap sebagai guru dari Bima saat mencari air suci. Hakikat diri Bima divisualisasikan dalam bentuk Dewa Ruci. (Jdm)-f



Pameran wayang di Kampus AKNSB Yogyakarta dalam rangka memperingati Hari Wayang 2023.

DINSOS LUNCURKAN SIDAKIS Wabup: Kesehatan Masyarakat Prioritas Utama

BANTUL (KR) - Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo mengatakan, Sistem Informasi dan Data Kartu Indonesia Sehat (Sidakis) yang diluncurkan Dinas Sosial Kabupaten Bantul merupakan salah satu upaya mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Dengan hadirnya program Sidakis tersebut secara tidak langsung meningkatkan derajat kesehatan rakyat Bantul. Selain itu, pencapaian Universal Health Coverage (UHC) di Bantul 98,8 % merupakan salah satu bentuk konkrit dan potret kinerja luar biasa dari Dinas Sosial. "Penyediaan jaminan kesehatan meru-

upakan upaya pemerintah Kabupaten Bantul untuk mengurangi beban keluarga tersebut, sekaligus mencegah munculnya kantong-kantong kemiskinan karena beban pembiayaan kesehatan yang tinggi. Saya sebagai Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Bantul menyambut baik dan mendukung penuh adanya Sidakis dari Dinas Sosial ini," ujar Wabup disela Bimtek dan Launching Sidakis, di Ros In Hotel, Selasa (14/11).

Joko berharap dengan Sidakis ini orientasinya lebih bisa menjaga kesehatan dan memerangi angka kemiskinan. (Roy)-f

PADAT KARYA APBD-PERUBAHAN 2023 DIMULAI Memperlancar Transportasi dan Komunikasi Warga Pedesaan

BANTUL (KR) - Program padat karya infrastruktur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bantul yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) tahun 2023 sebanyak 50 titik tersebar di seluruh Bantul mulai dikerjakan 13 November hingga 6 Desember 2023 atau selama 21 hari.

Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul Istiril Widilastuti SIP MPA, alokasi setiap titik pekerjaan dianggarkan Rp 100 juta, sehingga jumlah anggaran Padat Karya Infrastruktur dari APBD Perubahan 2023 sebesar Rp 5 miliar.

Di Bantul juga dilaksanakan kegiatan pekerjaan padat karya yang dananya bersumber dari Dana Keistimewaan sebanyak 40 titik, yang masing-masing titik anggarannya Rp 55 juta, dikerjakan selama 12 hari. Jenis pekerjaannya berupa corblok, drainase, gorong-gorong dan talud.

Dikatakan, tujuan digalakkan program padat untuk pemberdayaan masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan, sehingga bisa mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi wilayah setempat.

Juga memupuk rasa kebersamaan, gotong royong dan partisipasi masyarakat. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberdayaan masyarakat, mewujudkan peningkatan akses antar masyarakat.

Karena itu padat karya merupakan kegiatan pembangunan yang banyak memanfaatkan tenaga manusia, tidak banyak menggunakan tenaga mesin. Tenaga kerja diutamakan warga setempat dan mendapat upah yang diharapkan bisa menopang kebutuhan hidup keluarga.



Sebagian jalan padukuhan yang masih dalam proses pengecoran

KR-Judiman

Program padat karya di setiap lokasi dibentuk kelompok masyarakat masing-masing terdiri 26 orang anggota sebagai pekerja. Mereka menerima upah, untuk ketua kelompok Rp 90.000, tukang Rp 80.000 dan anggota Rp 70.000 per hari.

"Hasil pekerjaan program padat karya kualitasnya juga bisa dipertanggungjawabkan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Karena itu program padat karya dilakukan berlanjut setiap tahun," ungkap Kepala Disnakertrans Bantul.

Sementara padukuhan Lemahbang Mangunan Dlingo akhir tahun 2023 ini termasuk salah satu padukuhan yang menjadi sasaran program padat karya dengan pendanaan APBD Perubahan 2023, berupa corblok jalan dusun sepanjang 202 meter, terbagi menjadi 3 titik.

Dukuh Lemahbang Ngatiyo mengatakan, dengan pengecoran jalan corblok ini sangat memberikan manfaat bagi warga Lemahbang. Karena jalan yang semula jika hujan tidak

bisa dilalui sepeda motor, dengan dicorblok bisa dilalui sepeda motor. "Di sini banyak jalan kalau hujan licin dan becek, tidak bisa dilalui sepeda motor, tetapi kalau sudah dicorblok bisa dilalui sepeda motor maupun sepeda ontel," jelas Ngatiyo.

Sehingga menurut Dukuh Ngatiyo, dengan pengecoran jalan di Lemahbang dapat memperlancar transportasi dan komunikasi antar warga pedesaan maupun ke wilayah lain.

Juga meningkatkan perekonomian warga pedesaan yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh bangunan dan petani.

Di Lemahbang juga terdapat perajin atau UMKM kerajinan bambu dan kerangka keris.

Dengan adanya program padat karya ini, warga di Lemahbang yang kurang mampu dan tidak punya pekerjaan bisa bekerja sementara, selama pekerjaan padat karya berlangsung.

"Kan ya lumayan, upah kerjanya bisa membantu menghidupi keluarga," pungkas Ngatiyo. (Jdm)



Jalan pedukuhan di Lemahbang yang siap dicorblok



Material yang siap digunakan untuk corblok dalam program padat karya

KR-Judiman

AGAR MASYARAKAT CINTA PRODUK DALAM NEGERI Dinas KUKMPP Dorong IKM Mempunyai Sertifikat TKDN

BANTUL (KR) - Di Kabupaten Bantul kini terdapat 25.442 unit Industri Kecil Menengah (IKM). Menurut data di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan (KUKMPP) Bantul, dari jumlah tersebut yang sudah memiliki izin ada 8.449 IKM, yang sudah memiliki SIINas 241 IKM, jumlah IKM bersertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 84 IKM dan jumlah produk bersertifikat TKDN ada 935.

Melihat data tersebut, ternyata di Kabupten Bantul terdapat IKM yang cukup banyak. Tetapi masih sedikit yang memiliki perijinan berusaha maupun memiliki sertifikat TKDN untuk produknya.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (KUKMPP) Bantul Drs. Agus Sulistyana, M.M., mengatakan, sekarang ini persaingan produk dengan luar semakin mengkilat.

"Karena itu, kita harus berjuang untuk bersaing dengan produk dari luar negeri yang membanjiri Indonesia, termasuk Bantul.

Karena itu pemerintah mendorong kepada para wirausahawan untuk bagaimana kita semua, masyarakat Bantul cinta produk dalam negeri," ungkap Agus.

Karena itu IKM di Bantul terus didorong agar memiliki sertifikat TKDN, untuk mendukung program pemerintah dalam upaya Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Sudah menjadi tugas setiap pemerintah daerah untuk mendorong IKM di wilayahnya agar semakin banyak yang menggunakan produk dalam negeri.

"Presiden Joko Widodo juga sudah menyampaikan, supaya setiap IKM mempunyai sertifikat TKDN, karena kalau mempunyai itu nantinya Orga-

nisasi Pemerintah Daerah (OPD) bisa lebih yakin akan membeli produk dari IKM di wilayahnya," imbuh Agus.

Dengan telah bersertifikat TKDN, nantinya OPD diperbolehkan membeli produk dari IKM yang kualitasnya bisa dipertanggungjawabkan, walaupun kemungkinan harganya lebih mahal dibanding produk luar negeri.

Untuk itu Dinas KUKMPP Bantul berencana melakukan aksi Pemerintah Kabupaten Bantul pada Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri pengolahan dan kontribusinya terhadap ekonomi nasional. Melalui program P3DN, pemerintah berupaya untuk mendorong masyarakat lebih cinta terhadap produk dalam negeri.

Rencana aksi pelaksanaan P3DN di Kabupaten Bantul tersebut sangat relevan dengan kondisi Pemerintah Kabupaten Bantul yang belum sepenuhnya mengimplementasikan P3DN.

Menurut Kepala Dinas KUKMPP Bantul, untuk tujuan jangka pendek, membentuk Tim P3DN dengan SK Bupati, membuat Instruksi Bupati terkait percepatan pelaksanaan P3DN, menyusun Rencana Aksi P3DN Kabupaten Bantul, memberikan pemahaman terkait pentingnya sertifikasi TKDN kepada pelaku industri dengan melaksanakan sosialisasi.

Memberikan pemahaman kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah terkait penggunaan produk dalam negeri dalam setiap pengadaan barang/jasa melalui sosialisasi.

Jangka Menengah, menyusun Rencana Aksi P3DN Kabupaten Bantul lanjutan. Memfasilitasi produk indus-



Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih menyaksikan proses pembuatan kerajinan gerabah di Kasongan

KR-Judiman

tri untuk mendapatkan sertifikasi TKDN dan masuk di e-katalog. Melakukan promosi dan bisnis matching pelaku usaha industry yang sudah memiliki sertifikasi TKDN dengan OPD.

Melakukan evaluasi kepada OPD terkait proses pengadaan barang dan jasa, menyusun regulasi evaluasi kinerja OPD terkait penggunaan produk dalam negeri.

Untuk jangka panjang, memfasilitasi produk industri di Kabupaten Ban-

mul agar memiliki sertifikasi TKDN dan masuk di e-katalog.

Melakukan evaluasi kinerja OPD terkait penggunaan produk dalam negeri pada proses pengadaan barang dan jasa.

Sedangkan manfaat jangka pendek, pelaku usaha industri akan memahami pentingnya legalitas dan standarisasi produk. OPD memahami pentingnya penggunaan produk dalam negeri pada proses pengadaan barang dan jasa.

Jangka menengah, meningkatnya jumlah pelaku usaha industri yang memiliki kesadaran legalitas dan standarisasi produk, meningkatnya penggunaan produk dalam negeri proses pengadaan barang dan jasa.

Jangka panjang, industri berkembang meningkatkan pendapatan daerah, meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan masyarakat mencintai produk dalam negeri. (Jdm)



Pelatihan kewirausahaan bagi para ibu-ibu di PSG

KR-Judiman



Sosialisasi percepatan implementasi P3DN dengan pelaku usaha.

KR-Judiman



Pelatihan pelaku usaha berpeluang ekspor.

KR-Judiman